

BAB V

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dimulai dengan meminta surat ijin penelitian kepada sekretaris Prodi PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang agar bisa melaksanakan penelitian di SDN 05 Ekok Tambai. Penelitian yang dilaksanakan pada dasarnya memerlukan tahapan-tahapan persiapan yang baik dan matang sehingga diharapkan penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan serta jadwal yang diterapkan. Persiapan penelitian meliputi persiapan semua instrumen atau alat serta perangkat yang mendukung kelancaran dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang direncanakan, persiapan tersebut meliputi :

1. Peneliti menyiapkan dan menyusun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.
2. Setelah semua perlengkapan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian sudah disiapkan, maka peneliti mulai meneliti sesuai jadwal yang sudah direncanakan.
3. Mengurus surat menyurat yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yang diawali dengan surat permohonan ijin Observasi dan penelitian dari Prodi. Selanjutnya, meminta surat ijin penelitian kepada kepala program studi sehingga dikeluarkan surat ijin penelitian pada tanggal 22 November 2023 dengan nomor surat : 118/B5/C11/XI/2023.

Berdasarkan surat ijin penelitian dari Sekolah Dasar Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024, bahwa pelaksanaan penelitian dilakukan tanggal sejak tanggal 23 November sampai dengan tanggal 1 Desember 2023. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan pengisian lembar observasi, pengisian angket dan melakukan wawancara serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian. Berpedoman kepada surat dari Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tanggal 22 November 2023 dengan nomor surat : 118/B5/C11/XI/2023. Proses penelitian dilangsungkan pada guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Ekok Tambai. Pada tanggal 23 November 2023, peneliti datang ke lokasi penelitian untuk meminta izin dari kepala Sekolah dan pada hari itu juga peneliti melakukan penelitian dan meminta data yang diperlukan dalam mendukung hasil dan penulisan penelitian. Pada tanggal 23 November 2023, setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti langsung melakukan pengambilan data dari tanggal 23 November - 1 Desember. Setelah peneliti melakukan penelitian tahap selanjutnya yang dilakukan mengolah data yang telah diperoleh lapangan dari hasil observasi, angket dan wawancara yang telah diisi oleh guru dan siswa kelas III yang bertujuan untuk menganalisis gaya belajar yang dimiliki siswa di SD Negeri 05 Ekok Tambai.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap kegiatan penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
1.	Kamis, 23 November 2023	07.30-selesai	Ijin Penelitian Kesekolah
2.	Jumat, 24 November 2023	07.00-selesai	Pengisian Lembar Observasi
3.	Senin, 27 November 2023	07:30-selesai	Penyebaran Lembar Angket Siswa Kelas III
4.	Selasa, 28 November 2023	08:00-selesai	Wawancara Siswa Kelas III
5.	Rabu, 29 November 2023	08:00-selesai	Wawancara Guru Kelas III
6.	Kamis, 30 November 2023	08:00-selesai	Melakukan Dokumentasi Bersama Guru dan Siswa serta Gambaran Umum Tentang Sekolah
7.	Kamis, 1 Desember 2023	08:00-selesai	Setelah Penelitian Mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dan meminta surat keterangan sudah melakukan penelitian di SDN 05 Ekok Tambai

Setelah kegiatan pengumpulan data melalui pengisian lembar observasi, lembar angket siswa kelas III serta wawancara guru dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Ekok Tambai, kemudian peneliti melaporkan kepada kepala

Sekolah bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan, maka kepala sekolah memberikan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 05 Ekok Tambai, dengan nomor:

400.3.5/18/K.PTS/SDN 05/2024 Tahapan berikutnya adalah pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data dengan informan dan subjek studi maupun dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang analisis kecerdasan berbahasa Indonesia pada siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024, yakni apa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa di kelas III, upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui perbedaan gaya belajar siswa di kelas III, dan bagaimana gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa di kelas III. Berdasarkan hasil lembar observasi, hasil wawancara dan hasil angket, maka hasil penelitian terhadap Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas III SD Negeri 05 Ekok Tambai Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar wawancara siswa untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa pada pelajaran tematik. Kemudian peneliti membagikan lembar wawancara kepada

siswa kelas III. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti setelah siswa mengisi lembar wawancara peneliti mengambil 3 orang siswa yang dilihat menonjol dan berpotensi memiliki gaya belajar yang sesuai

dengan jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Oleh karena itu, gaya belajar disebut sebagai proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh ilmu dengan caranya sendiri

Berdasarkan hasil jawaban dari pedoman wawancara dapat dilihat dari cuplikan wawancara antara peneliti dan siswa kelas III yang bernama Andara memiliki gaya belajar yang disajikan sebagai berikut:

Peneliti : Selamat pagi Andara, bagaimana kabarmu hari ini?

Andara : Luar biasa baik pak, ada yang bisa saya bantu.

Peneliti : Saya ingin mewawancarai kamu, apakah Andara mau untuk diwawancarai?

Andara : Baik pak saya siap untuk diwawancarai.

Peneliti : Sebelum mengikuti pembelajaran di kelas apakah anda selalu memahami materi yang guru sampaikan sampai di rumah ?

Andara : Iya saya memahami apa yang telah disampaikan guru kepada saya ketika guru menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas.

Peneliti : Apakah anda terkadang percaya diri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas?

Andara : Iya saya percaya diri ketika diminta guru untuk menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari di depan kelas dan selalu berkonsentrasi ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Peneliti : Apakah anda merasa senang ketika diajarkan guru di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Andara : Iya saya suka karena membuat kita menjadi cepat memahami materi yang guru sampaikan dan menambah pengetahuan sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Peneliti : Apakah anda siap mengikuti atau menerima pembelajaran yang diberikan guru?

Andara : Ya saya siap menerima materi yang akan diajarkan oleh guru dan mencoba untuk memahami materi yang akan disajikan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Peneliti : Apakah anda merasa memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran?

Andara : Ya saya memiliki kemampuan khususnya dalam pelajaran matematika.

Peneliti : Apakah anda selalu siap memberikan respons

Andara : Iya saya selalu merespons pembelajaran yang diberikan oleh guru agar dapat memahami materi dengan baik.

Peneliti : Apakah anda selalu bersemangat menerima pelajaran yang akan diberikan guru?

Andara : Iya saya selalu bersemangat menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

- Peneliti : Apakah anda sering bertanya selama mengikuti pelajaran disekolah?
- Andara : Iya sering bertanya karena materinya sulit untuk dipahami.
- Peneliti : Apakah anda sering merasa lelah ketika guru sedang mengajari anda belajar?
- Andara : Tidak karena saya lebih suka diajari oleh guru karena metode belajar yang menarik dan bervariasi.
- Peneliti : Apakah orang tua selalu memberikan yang terbaik kepada anda, sehingga anda mau belajar?
- Andara : Iya terkadang orang tua memberikan motivasi dan dorongan untuk mau belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik.
- Peneliti : Apakah jika anda sedang belajar dirumah, orang tua selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar?
- Andara : Iya karena setelah menerima materi pelajaran di sekolah terkadang saya minta bantú orang tua untuk memberikan pemahaman materi yang telah dipelajari di kelas.
- Peneliti : Apakah orang tua selalu menyediakan kebutuhan belajar anda?
- Andara : Iya saya selalu diberikan kebutuhan belajar, seperti sepatu, baju seragam dan alat tulis untuk belajar.
- Peneliti : Apakah orang tua selalu meluangkan waktu untuk anda di rumah?

- Andara : Tidak karena orang tua bekerja dan kurang meluangkan waktu untuk mengajari saya dirumah.
- Peneliti : Apakah guru di sekolah selalu memberikan tugas, alat dan bahan yang mudah dimengerti oleh anda?
- Andara : Iya terutama dalam pembelajaran tematik guru selalu membawa alat dan bahan praga agar kami lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas.
- Peneliti : Apakah guru disekolah menyiapkan media yang mudah untuk dipelajari ?
- Andara : Iya karena dengan media kami akan cepat memahami materi pelajaran.
- Peneliti : Apakah sekolah selalu dimulai dipagi hari?
- Andara : Iya sekolah selalu dimulai pagi hari.
- Peneliti : Apakah guru selalu menyajikan materi pelajaran dengan metode yang mudah dimengerti oleh anda?
- Andara : Iya tapi terkadang guru sering menggunakan metode cermah dan tanya jawab di kelas sehingga membuat kami merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurang berkonsentrasi ketika guru menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.
- peneliti : Apakah guru di sekolah berinteraksi dengan baik dan akrab dengan orang tua murid dan siswa lainnya?

Andara : Iya guru selalu akrab, baik dengan orang tua murid maupun dengan siswa guna mendorong motivasi bagi kami agar belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Peneliti : Apakah guru di sekolah sopan dan santun

Andara : Iya guru selalu menyampaikan materi pelajaran dengan baik.

Peneliti : Apakah lingkungan tempat anda tinggal, sudah mengajarkan hal-hal yang baik dalam anda bergaul ?

Andara : Iya seperti belajar bersama dan saling membantu teman yang kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Peneliti : Apakah lingkungan tempat anda tinggal memperngaruhi proses belajar anda?

Andara : Iya seperti teman bergaul yang sering mengajak bermain kemudian penggunaan media massa seperti handphone dapat mempengaruhi gaya belajar menjadi tidak maksimal dan membuat hasil belajar menjadi menurun serta mengurangi semangat untuk belajar.

Peneliti : Baik Andara terima kasih atas jawaban wawancaranya yang sangat memuaskan.

Andara : Baik sama-sama

Selanjutnya hasil jawaban dari pedoman wawancara dapat dilihat dari cuplikan wawancara antara peneliti dan siswa kelas III yang bernama Marsya yang menonjol memiliki gaya belajar yang

disajikan sebagai berikut:

Peneliti : Selamat pagi Marsya, bagaimana kabarmu hari ini?

Marsya : Luar biasa baik pak, ada yang bisa saya bantu.

Peneliti : Saya ingin mewawancarai kamu, apakah Andara mau untuk diwawancarai?

Marsya : Baik pak saya siap untuk diwawancarai.

Peneliti : Sebelum mengikuti pembelajaran di kelas apakah anda selalu memahami materi yang guru sampaikan sampai di rumah ?

Marsya : Iya saya sangat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan mengulangnya kembali di rumah.

Peneliti : Apakah anda terkadang percaya diri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas?

Marsya : Iya saya percaya diri saat mengikuti kegiatan pembelajaran dan berkonsentrasi menyimak materi yang disajikan guru.

Peneliti : Apakah anda merasa senang ketika diajarkan guru di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Marsya : Iya saya sangat senang ketika di dalam kelas.

Peneliti : Apakah anda siap mengikuti atau menerima pembelajaran yang diberikan guru?

Marsya : Iya saya selalu siap dengan materi yang akan diajarkan oleh guru kepada saya.

- Peneliti : Apakah anda merasa memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran?
- Marsya : Iya karena saya selalu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah agar lebih memahaminya.
- Peneliti : Apakah anda selalu siap memberikan respons
- Marsya : Iya saya selalu siap memberikan respons ketika guru bertanya berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan di kelas.
- Peneliti : Apakah anda selalu bersemangat menerima pelajaran yang akan diberikan guru?
- Marsya : Saya sangat semangat karena ibu guru mengajar dengan baik dan kami lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
- Peneliti : Apakah anda sering bertanya selama mengikuti pelajaran di sekolah?
- Marsya : Iya sering bertanya jika belum memahami materi dengan baik.
- Peneliti : Apakah anda sering merasa lelah ketika guru sedang mengajari anda belajar?
- Marsya : Tidak karena guru mengulang kembali materi yang tidak saya pahami sampai saya mengerti dengan materi pelajaran yang disampaikan didalam kelas.
- Peneliti : Apakah orang tua selalu memberikan yang terbaik kepada anda, sehingga anda mau belajar?

Marsya : Iya selalu meluangkan waktu jika mereka tidak sibuk dan memberikan dorongan untuk giat belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik di sekolah.

Peneliti : Apakah jika anda sedang belajar dirumah, orang tua selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar?

Marsya : Iya karena orang tua saya sangat senang melihat saya belajar dan mereka ikut mengajari saya.

Peneliti : Apakah orang tua selalu menyediakan kebutuhan belajar anda?

Marsya : Iya saya selalu menyediakan kebutuhan belajar untuk saya seperti alat tulis, tas, seragam, sepatu dan kebutuhan lainnya sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.

Peneliti : Apakah orang tua selalu meluangkan waktu untuk anda di rumah?

Marsya : Tidak karena orang tua bekerja sehingga sulit

Peneliti : Apakah guru di sekolah selalu memberikan tugas, alat dan bahan yang mudah dimengerti oleh anda?

Marsya : Iya itu yang membuat saya cepat memahami materi yang diajarkan oleh karena mereka menyesuaikan gaya belajar kami di kelas.

Peneliti : Apakah guru disekolah menyiapkan media yang mudah untuk dipelajari ?

Marsya : Selalu menyiapkan media pembelajaran agar kami lebih mudah memahami materi pelajaran.

Peneliti : Apakah sekolah selalu dimulai dipagi hari?

Marsya : Iya sekolah selalu dimulai pagi hari.

Peneliti : Apakah guru selalu menyajikan materi pelajaran dengan metode yang mudah dimengerti oleh anda?

Marsya : Iya terkadang guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar kami dapat mengerti materi yang dipelajari terkadang juga guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang membuat kami bosan dan tidak berkonsentrasi menyimak materi yang sedang diajarkan guru.

peneliti : Apakah guru di sekolah berinteraksi dengan baik dan akrab dengan orang tua murid dan siswa lainnya?

Marsya : Iya guru selalu akrab agar dapat memberikan dorongan kepada kami untuk selalu belajar dengan giat untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Peneliti : Apakah guru di sekolah sopan dan santun

Marsya : Iya sopan dan santun agar kami lebih berkonsentrasi dan tidak ribut sendiri ketika guru menjelaskan materi didalam kelas.

Peneliti : Apakah lingkungan tempat anda tinggal, sudah mengajarkan hal-hal yang baik dalam anda bergaul ?

Marsya : Iya sudah namun terkadang saya juga terpengaruh oleh teman sebaya dilingkungan sehingga membuat hasil belajar menurun dan menjadi kurang maksimal.

Peneliti : Apakah lingkungan tempat anda tinggal memperngaruhi proses belajar anda?

Marsya : Tidak karena sering diawasi orang tua, namun terkadang dipengaruhi juga oleh teman bergaul dan lingkungan masyarakat yang tidak mencontohkan hal-hal yang baik.

Peneliti : Baik Marsya terima kasih atas jawaban wawancaranya

Marsya : Baik sama-sama

Hasil jawaban dari pedoman wawancara dapat dilihat dari cuplikan wawancara antara peneliti dan siswa kelas III yang bernama Dvi yang menonjol memiliki gaya belajar yang disajikan sebagai berikut:

Peneliti : Selamat pagi Dvi, bagaimana kabarmu hari ini?

Dvi : Luar biasa baik pak, ada yang bisa saya bantu.

Peneliti : Saya ingin mewawancarai kamu, apakah Anda mau untuk diwawancarai?

Dvi : Baik pak saya siap untuk diwawancarai.

Peneliti : Sebelum mengikuti pembelajaran di kelas apakah anda selalu memahami materi yang guru sampaikan sampai di rumah ?

Dvi : Iya saya memahami materi pelajaran sampai di rumah dan mempelajarinya kembali.

- Peneliti : Apakah anda terkadang percaya diri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas?
- Dvi : Iya saya percaya diri karena ingin memperoleh hasil belajar yang baik.
- Peneliti : Apakah anda merasa senang ketika diajarkan guru di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- Dvi : Iya saya senang karena kita cepat memahami materi pelajaran apalagi menggunakan metode yang menarik dalam belajar.
- Peneliti : Apakah anda siap mengikuti atau menerima pembelajaran yang diberikan guru?
- Dvi : Iya saya selalu siap ketika pembelajaran akan dimulai.
- Peneliti : Apakah anda merasa memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran?
- Dvi : Ya saya memiliki kemampuan karena guru menyampaikan materi dengan baik melalui bahan ajar yang ada.
- Peneliti : Apakah anda selalu siap memberikan respons
- Dvi : Iya saya selalu siap memberikan respons ketika guru bertanya.
- Peneliti : Apakah anda selalu bersemangat menerima pelajaran yang akan diberikan guru?
- Dvi : Iya saya selalu bersemangat.
- Peneliti : Apakah anda sering bertanya selama mengikuti pelajaran

disekolah?

Dvi : Iya sering jika belum memahami materi pelajaran.

Peneliti : Apakah anda sering merasa lelah ketika guru sedang mengajari anda belajar?

Dvi : Tidak karena saya lebih suka diajari oleh guru karena metode belajar yang menarik dan bervariasi.

Peneliti : Apakah orang tua selalu memberikan yang terbaik kepada anda, sehingga anda mau belajar?

Dvi : Iya karena orang tua selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk lebih giat dalam belajar.

Peneliti : Apakah jika anda sedang belajar dirumah, orang tua selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar?

Dvi : Iya supaya saya lebih berkonsentrasi dalam belajar.

Peneliti : Apakah orang tua selalu menyediakan kebutuhan belajar anda?

Dvi : Iya orang tua selalu menyediakan kebutuhan belajar saya.

Peneliti : Apakah orang tua selalu meluangkan waktu untuk anda di rumah?

Dvi : Tidak karena orang tua selalu sibuk dalam bekerja.

Peneliti : Apakah guru di sekolah selalu memberikan tugas, alat dan bahan yang mudah dimengerti oleh anda?

Dvi : Iya agar kami lebih cepat memahami materi pelajaran

khususnya dalam pembelajaran tematik guru selalu menggunakan alat bantu untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Peneliti : Apakah guru disekolah menyiapkan media yang mudah untuk dipelajari ?

Dvi : Iya guru selalu menyediakan media yang konkrit agar siswa cepat memahami materi pelajaran.

Peneliti : Apakah sekolah selalu dimulai dipagi hari?

Dvi : Iya sekolah selalu dimulai pagi hari.

Peneliti : Apakah guru selalu menyajikan materi pelajaran dengan metode yang mudah dimengerti oleh anda?

Dvi : Iya sering tapi yang lebih dominan guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar sehingga membuat kami merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar.

peneliti : Apakah guru di sekolah berinteraksi dengan baik dan akrab dengan orang tua murid dan siswa lainnya?

Dvi : Iya berinterkasi dengan baik ketika di sekolah dan dilingkungan masyarakat.

Peneliti : Apakah guru di sekolah sopan dan santun

Dvi : Iya guru selalu sopan dan santun ketika mengajar agar kami dapat menyimak dan memahami materi pelajaran yang disampaikan didepan kelas.

- Peneliti : Apakah lingkungan tempat anda tinggal, sudah mengajarkan hal-hal yang baik dalam anda bergaul ?
- Dvi : Iya seperti kerja kelompok dan saling bertanya berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah.
- Peneliti : Apakah lingkungan tempat anda tinggal mempengaruhi proses belajar anda?
- Dvi : Tidak karena selalu berinteraksi dengan baik didalam lingkungan masyarakat tapi terkadang yang sering mempengaruhi teman bergaul mengajak tidak belajar melainkan lebih memilih bermain game bersama, sehingga mengganggu konsentrasi dalam belajar.
- Peneliti : Baik Dvi terima kasih atas jawaban wawancaranya yang sangat memuaskan.
- Dvi : Baik sama-sama

Hasil pedoman wawancara guru dan siswa diperkuat lembar observasi yang dijawab oleh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Ekok Tambai, menunjukkan gaya belajar merupakan cara yang komplek dimana para siswa melakukan pembelajaran yang dianggap paling disukai dan nyaman ketika menerima atau memproses pembelajaran dimana tingkat pemahaman siswa sudah ada tingkatnya ada yang cepat, sedang, dan lambat dalam menyerap materi pelajaran. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa harus dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sendiri agar hasil belajar bisa maksimal.

Faktor yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik berdasarkan cuplikan wawancara 3 orang siswa tersebut adalah cara orang tua mendidik anak yang selalu menciptakan suasana yang nyaman di rumah ketika anak diminta untuk belajar tapi terkadang orang tua juga acuh terhadap belajar anak, kurang meluangkan waktu untuk membimbing anak karena sibuk dalam bekerja, dan anak juga merasa terbebani ketika dipaksa untuk belajar sehingga menyebabkan anak menjadi kurang fokus dan menyebabkan anak menjadi kurang berhasil dalam belajar. Kemudian di sekolah guru hanya kadang-kadang saja menggunakan metode yang menarik dan bervariasi melainkan selalu menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa bosan, kurang berkonsentrasi dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan siswa sulit memahami, menyerap, dan menerima materi pelajaran yang diajarkan guru. Selain itu, yang mempengaruhi gaya belajar siswa seperti media massa karena anak akan lupa ketika memegang handphone untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan teman bergaul dapat mempengaruhi daya pikir anak untuk tidak belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi dan keberhasilannya dalam belajar. Oleh karena itu, gaya belajar perlu disesuaikan dengan minat dan kemampuan anak sehingga dalam proses pembelajaran anak dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara individu menyerap, mengatur serta mengolah sebuah informasi dengan caranya sendiri agar lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan guru. Disamping itu, dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru kelas untuk mendukung, membimbing dan mengembangkan gaya belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya melalui berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik serta bervariasi agar mereka lebih mudah mengingat materi yang diajarkan sehingga anak dapat memperoleh prestasi dan hasil belajar yang maksimal.

2. Upaya Yang Dilakukan Guru Untuk Mengetahui Perbedaan Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan hasil jawaban dari pedoman wawancara dapat dilihat dari cuplikan wawancara antara peneliti dan guru kelas III yang disajikan sebagai berikut:

Peneliti : Selamat pagi Ibu, bagaimana kabarnya hari ini?

Guru Kelas III : Selamat pagi Ibu, bagaimana kabarnya hari ini?

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktunya Ibu, apakah Bapak bisa meluangkan waktu untuk saya wawancarai?

Guru Kelas III : Bisa kebetulan saya tidak masuk kelas hari ini, apa yang ingin Bapak wawancarai?

- Peneliti : Saya ingin bertanya tentang gaya belajar anak siswa kelas III.
- Guru Kelas III : Baik silahkan saja pak, nanti akan saya jawab sesuai kondisi yang terjadi didalam kelas pak.
- Peneliti : Bagaimana keadaan kelas saat Bapak/Ibu mengajar?
- Guru Kelas III : Belum terlalu kondusif karena siswa mempunyai kebiasaan suka berbicara sendiri ketika menyampaikan materi pelajaran.
- Peneliti : Bagaiman cara belajar siswa didalam kelas?
- Guru Kelas III : Cara belajar siswa bervariasi pak karena sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu menangani siswa yang selalu ribut?
- Guru Kelas III : Dengan cara menegurnya dan tetap meminta siswa tersebut fokus untuk menyerap dan memahami materi yang diajarkan guru.
- Peneliti : Apakah Ibu sebagai langkah untuk mengenal peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditori, sudah menggunakan metode ceramah untuk melihat peserta didik yang betah mendengarkan dengan tekun hingga akhir?
- Guru Kelas III : Iya terkadang juga menggunakan metode yang lainnya untuk memudahkan siswa dalam memahami materi

pelajaran.

Peneliti : Apakah Ibu pernah memutar video atau film, menunjukkan gambar atau poster, dan peta ataupun diagram kepada peserta didik untuk mengenal peserta didik yang mempunyai gaya belajar visual?

Guru Kelas III : Iya pernah agar memudahkan siswa

Peneliti : Apakah Ibu menggunakan metode pembelajaran simulasi atau praktek pada saat proses mengajar di kelas untuk mengenali peserta didik yang mempunyai gaya belajar kinestetik?

Guru Kelas III : Iya terkadang saya menggunakan metode simulasi dan praktek langsung berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan kepada siswa.

Peneliti : Bagaimana reaksi peserta didik terhadap setiap model pembelajaran yang Ibu ajarkan kepada mereka?

Guru Kelas III : Mereka sangat antusias dan siswa menjadi tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peneliti : Apakah Ibu pernah memberikan tugas melakukan praktek langsung kepada peserta didik, misalnya tugas menyatukan model rumah yang terpisah-pisah?

Guru Kelas III : Iya pernah agar memudahkan siswa memahami dan mengingat materi jika

dipraktekkan secara langsung.

Peneliti : Apakah peserta didik dalam menyatukan model rumah terpisah ini, langsung dilakukan penyusunan tanpa melihat gambar desain rumah secara keseluruhan

terlebih dahulu?

Guru Kelas III : Tentunya mereka melihat gambarannya terlebih dahulu baru mulai mengerjakannya.

Peneliti : Apakah Ibu menyusun rencana-rencana pembelajaran dan kegiatan-kegiatan sehingga semua peserta didik merasa aman dalam lingkungannya, dan sebagian besar waktu mereka dalam belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sekaligus juga berusaha memperluas

fleksibilitas mereka pada waktu yang lain?

Guru Kelas III : Tentunya menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu agar kegiatan belajar mengajar dikelas dapat terlaksana dengan baik dan memilih metode atau strategi pembelajaran serta menciptakan kelas yang nyaman bagi siswa sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki setiap anak.

Peneliti : Apakah Ibu membantu siswa untuk memahami gaya belajarnya sendiri dan mengenal bahwa semua gaya belajar adalah normal, sah, dan sama berharganya?

Guru Kelas III : Iya karena tidak semua orang memiliki kemampuan yang dan setiap orang memiliki metode dan cara yang berbeda-beda dalam memahami dan menyerap ilmu pelajaran.

Peneliti : Apakah Ibu mengajarkan cara menghargai kompleksitas, potensi, dan keunikan setiap manusia kepada peserta didik?

Guru Kelas III : Iya karena minat dan kemampuan anak berbeda-beda jadi perlu dikembangkan agar memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Peneliti : Apakah Ibu ada menggunakan instrumen tes sederhana yaitu berupa daftar pertanyaan terkait dengan ciri-ciri gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang harus dijawab oleh peserta didik untuk membantu mengidentifikasi gaya belajar mereka?

Guru Kelas III : Terkadang saya menggunakan lembar kerja siswa untuk melihat gaya belajar yang dimiliki setiap anak.

Peneliti : Apakah Ibu ada kesulitan dalam menangani gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda?

Guru Kelas III : Kesulitan yang saya alami kurangnya media pembelajaran sehingga guru cenderung menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode yang digunakan guru.

Peneliti : Terima kasih Ibu atas waktunya dan bersedia saya wawancarai

Guru Kelas III : Baik, jika ada kekurangan dalam menjawab pertanyaan wawancara yang Bapak berikan saya mohon maaf.

Berdasarkan jawaban dari pedoman wawancara yang dijawab oleh guru kelas III. Upaya yang ditemukan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar siswa pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan observasi secara mendetail terhadap setiap peserta didik melalui penggunaan berbagai metode belajar mengajar di kelas, dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan proses penyatuan bagian-bagian yang terpisah, misalnya menyatukan model rumah yang bagian-bagiannya terpisahkan, dan melakukan survey atau tes gaya belajar.

Hasil lembar wawancara guru juga didukung oleh hasil data dari lembar observasi untuk melihat upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui perbedaan gaya belajar siswa kelas III. Berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa siswa kelas III

SD Negeri 05 Ekok Tambai terdapat 5 orang siswa yang memiliki gaya belajar auditori karena lebih mudah memproses materi pembelajaran, siswa juga suka membaca dengan suara keras, siswa suka berbicara sendiri ketika menyimpan dan mengingat suatu informasi, siswa senang menyimak dan mengobrol, siswa mudah terganggu oleh suara-suara dan musik serta siswa mempunyai keterampilan yang kuat untuk mengikuti petunjuk yang disampaikan secara lisan kepadanya.

Peneliti juga menemukan Selain gaya belajar auditori terdapat 3 orang siswa yang memiliki gaya belajar visual seperti siswa menyukai hal-hal yang detail dan rapi, banyak gambar atau ilustrasi di buku catatan siswa, siswa mudah mengingat apa yang dilihat, dan sebaliknya siswa mudah melupakan apa yang didengar, siswa memiliki daya imajinasi yang baik, siswa berbakat dalam musik, tari, seni atau drama, siswa ketika berpikir, kadang suka menutup mata sambil membayangkan. Gaya belajar seperti ini menjelaskan bahwa kita harus melihat dulu buktinya untuk bisa mempercayainya.

Gaya belajar kinestetik juga ditemukan peneliti pada saat penelitian terdapat 2 orang siswa yang ditandai dengan siswa berbicara menggunakan tangan dan gestur, siswa lebih mudah mengingat sesuatu yang dilakukan daripada pengetahuan yang dibaca atau didengarkannya, siswa menyukai pelajaran yang

berhubungan dengan praktik secara langsung, siswa lebih banyak menggunakan tangannya saat mempelajari sesuatu yang baru, siswa sangat senang jika disuruh turut terlibat langsung dalam sebuah aktivitas, apalagi jika disuruh menyentuh dan mencobanya sendiri, dan siswa mudah tergoda oleh gerak dan bunyi yang ada disekitarnya. Gaya belajar seperti ini memudahkan mereka dalam menyerap dan menerima informasi melalui gerak agar dapat menyaring informasi secara mudah untuk dipahami. Kemudian terdapat 3 orang siswa berkebutuhan khusus didalam kelas cendrung mengikuti cara belajar teman-temanya. Hal ini karena keterbatasan anak yang kurang mampu menyerap materi dan sulit menyesuaikan gaya mengajar guru sehingga selalu dibantu dan diarahkan oleh guru agar dapat memahami, menerima dan mendengarkan penjelasan materi yang diajarkan.

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti juga ditemukan ada upaya lain yang dilakukan oleh guru untuk melihat perbedaan gaya belajar siswa seperti menggunakan metode pembelajaran yang menampilkan gambar-gambar terkait dengan materi melalui LCD maupun kertas-kertas yang disiapkan guru, selain itu menggunakan media bacaan pada buku paket dan LKS. Untuk pembelajar tipe auditori menggunakan metode ceramah dan untuk pembelajar kinestetik menggunakan metode kerja kelompok. Strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar adalah dengan

mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar siswa, menerapkan pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan model, strategi, metode serta media pembelajaran yang sesuai, guru harus memiliki sikap disiplin terhadap waktu, belajar dari pengalaman terdahulu dan menyesuaikan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perkembangan zaman serta lebih banyak menggali informasi untuk memperluas wawasan sebagai seorang guru. Selain itu, menjalin kerja sama antara guru, siswa dan orang tua dalam memahami gaya belajar anak.

Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan dengan memahami kecenderungan gaya belajar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Jika guru mampu menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan gaya belajar siswa, maka dapat memberikan dampak positif yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

3. Gaya Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Siswa Di Kelas III

Peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar angket untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa pada pelajaran tematik siswa di kelas III. Kemudian peneliti membagikan lembar angket kepada siswa kelas III. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti setelah siswa mengisi lembar angket menunjukkan bahwa gaya belajar yang paling dominan digunakan oleh siswa ketika di

dalam kelas pada saat proses pembelajaran adalah gaya belajar auditori yaitu gaya belajar yang mengandalkan melalui proses pendengaran.

Berdasarkan temuan peneliti dilaporkan bahwa siswa kelas III menggunakan gaya belajar auditori untuk mencapai kesuksesan dalam belajarnya agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini terbukti bahwa siswa kelas III sesuai dengan ciri-ciri gaya belajar auditori yang senang belajar pada malam hari saat kondisi hening, tidak bisa berkonsentrasi belajar apabila suasana di sekitar saya dengang gaduh, fokus mendengarkan guru saat menjelaskan tanpa mencatat setelah memahami penjelasan guru baru mencatat materi yang disampaikan, suka membaca buku dengan suara nyaring seolah-olah sedang menjelaskan materi, mudah menghafal jika sambil mengucapkannya dengan keras, ketika membaca menggerak-gerakan bibir, ketika belajar senang berdiskusi dengan teman daripada belajar sendiri, jika mengalami kesulitan selalu berdiskusi dengan teman, suka menjelaskan panjang lebar kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami dan lebih senang menuangkan ide-ide secara lisan daripada harus menuliskannya.

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti membuktikan bahwa gaya belajar auditori digunakan oleh siswa kelas III untuk mencapai kesuksesan belajarnya baik dalam memahami materi

pelajaran dan lebih cepat menyerap serta mudah mengingat materi yang diajarkan guru. Selain itu, mereka juga banyak menggunakan kecerdasan interpersonal saat belajar dan mereka lebih suka lingkungan yang tenang. Disamping itu, mereka juga mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu tetapi sangat pandai dalam bercerita, berbicara dan belajar dengan mendengarkan serta mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat akan tetapi mereka juga kesulitan jika harus dihadapkan pada tugas-tugas yang berhubungan dengan visualisasi. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar.

Peneliti juga pada saat penelitian menemukan bahwa gaya belajar visual dan kinestetik bukan berarti tidak dominan digunakan oleh siswa kelas III untuk mencapai hasil belajarnya karena gaya belajar visual mengandalkan melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya dan mudah memperoleh informasi tetapi sulit untuk mengolah informasi serta sulit mengingat materi yang diajarkan oleh guru di kelas. Sedangkan gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dengan cara bergerak hal ini membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar jika bergerak sambil menghafal materi pelajaran yang sedang diajarkan guru. Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu gaya, terutama yang bersifat verbal atau auditorial, tentunya dapat menyebabkan banyak perbedaan dalam

menyerap informasi sehingga siswa perlu siswa dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajarnya. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu gaya tentunya dapat menyebabkan banyak perbedaan dalam menyerap informasi. Selain itu, dapat melakukan pembelajaran yang dianggap paling disukai dan nyaman ketika menerima atau memproses pembelajaran dimana kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran yang dipelajari karena dalam kegiatan belajar siswa perlu dibantu dan diarahkan mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dan siswa juga diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tentang gaya belajar siswa kelas III di SDN 05 Ekok Tambai menunjukkan bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Selain itu, terdapat juga faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa baik dari siswa maupun guru kemudian melihat gaya belajar siswa pada pelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti memberikan pembahasan untuk mempertegas hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan kembali secara jelas sesuai dengan data yang telah diperoleh.

1. Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Pembelajaran Tematik

Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif yang diharapkan dapat membawa perubahan yang positif pada diri siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang membuat siswa memiliki respon dan kemampuan yang bermacam-macam. Ada siswa yang cepat memahami dan adapula siswa yang lambat dalam memahami penjelasan yang diberikan guru, begitu pula halnya dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan dari 3 orang siswa yang telah mengisi lembar wawancara terdapat faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa pada pelajaran tematik. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa yang mana ketika guru menjelaskan materi pelajaran beberapa siswa tidak memperhatikan, ada yang terlihat sedang mencatat penjelasan dipapan tulis ketika ditanya ia tidak bisa menjawab, siswa kurang berkonsentrasi dan mudah bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kurangnya ketersediaan media pembelajaran membuat guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang berdampak pada kurangnya antusias siswa dan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode yang digunakan guru. Kemudian pengaruh lain yang ditemukan

peneliti kurangnya perhatian dan motivasi orang tua yang sibuk bekerja sehingga membuat semangat anak untuk belajar menjadi kurang baik dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Salah satu yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar adalah gaya belajar. Perbedaan gaya belajar siswa tentunya berdampak pada hasil belajarnya karena gaya belajar merupakan cara tercepat bagi siswa dalam menerima, menyerap dan mengolah informasi. Hal inilah yang menyebabkan tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran bervariasi, ada yang cepat memahami ada juga yang lambat. Oleh karena itu, dibutuhkan peran guru untuk merancang strategi, metode, dan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (Aprinawati dkk, 2022) yang mengatakan bahwa setiap metode mengajar tergantung pada cara atau gaya siswa belajar, pribadi, dan kesanggupannya.

Berdasarkan pembahasan tersebut peneliti menyimpulkan beberapa aspek yang dapat mempengaruhi gaya belajar siswa. Di sekolah kurang ketersediaan media pembelajaran, keterbatasan kreativitas guru dan sarana prasarana sekolah yang menyebabkan siswa sulit menerima, menyerap, dan mengolah informasi karena gaya belajar yang bervariasi dan cara yang berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, kurang perhatian orang tua yang menyebabkan hasil belajar anak kurang maksimal untuk itu pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak pada saat proses pembelajaran sehingga dapat

memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat membantu siswa dalam mengembangkan gaya belajarnya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

2. Upaya Yang Dilakukan Guru Untuk Mengetahui Perbedaan Gaya Belajar Siswa

Proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk menggali perbedaan gaya belajar siswa agar dapat memberikan dampak yang positif pada diri siswa untuk mengenali gaya belajarnya sehingga guru dapat memilih strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Perbedaan karakteristik siswa dalam belajar dapat dilihat dari gaya belajar atau cara siswa dalam memahami informasi yang diberikan oleh guru. Pemahaman guru tentang perbedaan karakteristik siswa sangat penting karena apabila guru sudah mengenal bagaimana karakteristik yang dimiliki siswanya, guru akan mendidik, mengajar, membimbing, serta mengarahkan siswa, sehingga terciptalah kegiatan belajar mengajar yang optimal. Disamping itu, dengan adanya pemahaman tentang karakteristik siswa tentunya akan memudahkan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diisi menunjukkan mayoritas siswa kelas III memiliki gaya belajar auditori yang mengutamakan indera pendengar dalam mendapatkan informasi selebihnya merupakan tipe pembelajar visual yang cenderung menggunakan indera pengelihatannya dan tipe pembelajar kinestetik yang

mengutamakan gerak untuk mengetahui perbedaan gaya belajar tersebut hasil wawancara dengan guru upaya yang dilakukan dengan menggunakan observasi secara mendetail terhadap setiap peserta didik melalui penggunaan berbagai metode belajar mengajar di kelas, selanjutnya dengan memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan proses penyatuan bagian-bagian yang terpisah, misalnya menyatuhkan model rumah yang terpisah, dan melakukan survey atau tes gaya belajar. Kemudian menjalin kerjasama antara guru, siswa dan orang tua. Selain itu memberikan pilihan kegiatan yang melibatkan karakter visual, auditori dan kinestetik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Luthfiyah, 2020) mengatakan bahwa sebagai pendidik harus memiliki kiat dan cara untuk mengetahui bagaimana cara dan gaya seorang siswa, pertama menggunakan observasi melalui metode belajar mengajar, kedua memberikan tugas kepada peserta didik, ketika melakukan survey atau memberikan tes berkaitan dengan ciri-ciri gaya belajar visual, auditori dan kinestetik untuk membantu mengidentifikasi gaya belajarnya.

Berdasarkan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa perbedaan gaya belajar membuat guru perlu mengetahui karakteristik setiap siswa dalam proses pembelajaran sehingga dalam mengajar guru dapat memilih strategi, metode dan model pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan belajar siswa. Selain itu, cara lain yang digunakan guru mengenali gaya belajar siswa membangun relasi

dengan siswa dan orang tua serta menjalin kerjasama antara guru. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan pemahaman tentang gaya belajar siswa dan menggali informasi untuk memperluas wawasan sebagai seorang guru.

3. Gaya Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Siswa Di Kelas III

Gaya belajar adalah cara termudah untuk belajar dan memahami cara belajar. Dengan memahami kecendrungan gaya belajar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Secara umum siswa memiliki kecendrungan satu gaya belajar saja yang paling dominan, meskipun ada beberapa yang memiliki lebih dari satu gaya belajar. Selain itu siswa juga memiliki kebiasaan belajar, kapan saja, dimana saja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi mereka, termasuk waktu efektif seseorang untuk belajar dan suasana yang kondusif untuk belajar. Berdasarkan temuan hasil penelitian dari lembar angket yang telah dijawab menunjukkan terdapat 5 orang siswa memiliki gaya belajar auditori yang mengutamakan indera pendengaran untuk menerima informasi, 3 orang siswa memiliki gaya belajar visual cenderung menggunakan indera penglihatan untuk memahami materi pelajaran, dan 2 orang siswa memiliki gaya belajar kinestetik yang mengutamakan gerak untuk mengingat materi yang dipelajari, serta 3 orang lainnya anak berkebutuhan khusus akan menyesuaikan gaya belajar versinya dan selalu diarahkan oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas.

Guru juga berperan penting dalam proses pembelajaran

memberikan layanan terhadap gaya belajar visual guru meminta siswa membaca buku dengan bersuara, menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan sesekali menggunakan proyektor. Untuk melayani siswa dengan gaya belajar auditori guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan memanfaatkan HP sebagai media untuk memutar lagu kepada siswa. Kemudian untuk melayani siswa dengan gaya belajar kinestetik guru mengajak siswa belajar di luar ruangan, diskusi dan melakukan praktek.

Gaya belajar yang dimiliki siswa merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Selain itu tidak semua orang memiliki gaya belajar yang sama sekalipun bila mereka bersekolah ditempat yang sama, satu kelas atau bahkan satu keluarga. Oleh karena itu setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami dan menyerap ilmu pelajaran yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan (Ahmad, 2020) menyatakan bahwa setiap orang memiliki metode atau cara yang berbeda-beda dalam memahami ilmu pelajaran.

Berdasarkan pembahasan menunjukkan bahwa beberapa gaya belajar seseorang merupakan suatu pendekatan bagaimana individu belajar memahami materi pelajaran melalui proses sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, gaya belajar merupakan cara yang

ditempuh oleh siswa untuk menerima, menyerap dan mengolah materi pelajaran agar dapat memperoleh keberhasilan dalam belajar sehingga guru juga perlu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar gaya belajar siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka serta mampu memperoleh hasil belajar yang baik.